

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an merupakan kalamullah (kitab suci) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad sebagai mukjizat yang terbesar, dimana di dalamnya terdapat pedoman dalam mencapai kebahagiaan hidup yang haqiqi. Maka kewajiban setiap muslim diseluruh penjuru dunia untuk membaca, menulis, menghayati, serta mengamalkannya. Al-Qur'an yang terbagi dalam 30 juz mencakup seluruh dimensi kehidupan jagat raya. Seharusnya bagi seorang guru memberikan perhatian kepada kegiatan menulis apabila ia mempunyai keahlian dibidangnya. Dengan menulis seseorang akan mengetahui hakikat-hakikat ilmu dan detail-detailnya, dan ilmu itu akan bertahan kepadanya karena kegiatan itu akan memaksanya untuk banyak meneliti, mengkaji, mendalami, berdiskusi dan melakukan penelaahan dengan praktek langsung dilapangan.

Dalam kaitannya dengan pentingnya pengajaran Al-Qur'an ini, Allah SWT berfirman di dalam Al-Qur'an surat al-Alaq ayat 1-5 sebagai berikut :

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (1) Dia telah menciptakan manusia dari 'Alaq (2) Bacalah, dan Tuhanmulah yang paling Pemurah (3) Yang mengajar manusia dengan pena (4) Dia mengajarkan kepadamanusia apa yang belum diketahuinya (5).”¹

Dari ayat di atas dapat diketahui bahwa setiap umat Islam mempunyai kewajiban dan tanggung jawab untuk mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an dengan terlebih dahulu memperhatikan berbagai aturan dalam

¹Abdul Aziz Abdur Rauf, Al-Hafiz, 2016, *Al-Qur'an menghafal mudah*. (Mojokerto : cordoba international-Indonesia), hlm. 597.

membacanya. Setiap manusia dituntut untuk dapat membaca dan menulis agar memiliki pengetahuan yang luas. Begitu halnya dengan mempelajari Al-Qur'an, membaca dan menulis Al-Qur'an adalah suatu kewajiban. Sesuai dengan ayat yang diatas Allah telah memerintahkan kepada Rasulullah SAW untuk membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik. Bahkan "membaca" disebutkan dua kali kepada Rasul SAW. Dan selanjutnya perintah kepada seluruh ummat baik secara etimologi berupa membaca huruf-huruf yang tertulis dalam buku-buku, maupun terminologi, yakni membaca dalam arti yang lebih luas, maksudnya seluruh alam semesta.²

Setelah diperintahkan untuk "membaca" Allah SWT juga memerintahkan untuk "menulis". Ini diungkapkannya dalam ayat ketiga yang berbunyi "yang mengajar manusia dengan perantara qalam". Maksud dari ayat tersebut adalah dengan pena, Tuhan telah mentakdirkan agar manusia mencatat ilmu pengetahuan. Dengan menggunakan pena dalam menulis maka akan banyak ilmu pengetahuan yang diberikan Allah kepadanya dan Allah telah menambahkan kecerdasan sehingga ia pandai menulis.³

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari hidup dan kehidupan manusia. Setiap komunikasi manusia memerlukan pendidikan. Maka dalam pengertian umum, kehidupan dan komunikasi tersebut akan ditentukan oleh aktivitas pendidikan di dalamnya sebab pendidikan secara alami sudah merupakan kebutuhan hidup manusia. Menurut Jalaluddin, bagi manusia yang hidup di lingkungan masyarakat yang masih sederhana, pendidikan dilakukan langsung oleh para orang tua. Pendidikan akan dinilai rampung bila anak mereka sudah menginjak usia dewasa, siap berumah tangga, dan mampu mandiri setelah menguasai sejumlah keterampilan praktis sesuai dengan kebutuhan hidup di masyarakat.⁴ Tujuan pendidikan Islam

²Alif Vigils, *Implementasi Program Iqro' Bil Qalam Dengan Metode Follow The Line Di SDN Kembangan Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso Tahun pelajaran 2018/2019*. (Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Jember, 2018 hlm. 13

³*Ibid.*, hlm. 14

⁴Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 65

sebagaimana yang diungkapkan oleh Moh. Shofan bahwa tujuan pendidikan Islam bukan saja diarahkan menjadi manusia dalam bentuk mengamalkan ajaran beragama dan berakhlak mulia melainkan juga mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya.⁵

Dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam, para peserta didik diwajibkan untuk menguasai pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu yang berlaku (Ilmu Tajwid) sebagai keterampilan dasar yang harus dikuasai sejak dini. Dalam hal ini, hakikat pendidikan bukan sekedar mengajarkan dan mentransfer pengetahuan kepada siswa. Tetapi pendidikan sebagai peranan untuk menuju kehidupan yang lebih sempurna dan pendidikan tersebut tidak lepas yang namanya proses pembelajaran, dimana proses tersebut membutuhkan semangat untuk bisa meningkatkan minat dan motivasi peserta didik. Pendidikan telah memberikan partisipasinya bagi kebutuhan manusia sepanjang kehidupan dan menjadi peran pembentuk masa depan yaitu sebuah konsep pendidikan yang bisa menguraikan kemampuan siswa, sehingga yang bersangkutan bisa melayani dan menjawab masalah aktivitas yang dihadapinya dengan penuh kesabaran.⁶

Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an adalah kegiatan mendidik, mengajar, membimbing, dan melatih peserta didik belajar dalam peningkatan kompetensi. Baca Tulis Al-Qur'an yang dilakukan secara tersendiri dalam struktur kurikulum muatan lokal. Baca Tulis Al-Qur'an sebagai kurikulum daerah wajib bagi peserta didik belajar yang beragama Islam, yang semata-mata untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan Al-Qur'an. Banyak faktor yang melatarbelakangi diadakannya Kurikulum Baca Tulis Al-Qur'an ini, diantaranya adalah kurangnya waktu tatap muka jam pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya baca tulis Al-Quran di

⁵Moh, Shofan, *Pendidikan Berparadigma Profetik : Upaya konstruktif Membongkar Dikotomi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Trcisod, 2004), hlm. 63

⁶Irman Sumantri, "Metode Follow The Line dalam Pembelajaran Menulis Huruf Arab Pada Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 3. No. 1. (2022), hlm. 92

beberapa sekolah. Dari sanalah Kurikulum Baca Tulis Al-Qur'an ini lahir. Selain itu, kemampuan membaca dan menulis Al-Quran merupakan sebuah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap siswa-siswi yang beragama Islam. Karena adanya sekolah yang menggunakan sarana baca tulis Al-Quran yang menjadikan syarat dalam PSB (Penerimaan Siswa Baru). Sabda Rasulullah SAW:

عن عثمان بن عفان رضي الله عنه قال : قال رسول الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : «

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ» رواه البخاري

Artinya : Dari Usman bin Affan ra, Rasulullah saw. bersabda, “Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya.” (HR. Bukhori)⁷

Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an bukan suatu tugas atau pekerjaan yang mudah sebab keberhasilan suatu proses pembelajaran banyak ditentukan oleh metode dan strategi mengajar yang digunakan. Allah SWT yang memberi tugas kepada nabi untuk mengajar manusia, tentu tidak begitu saja melaksanakan tugas mengajar, tetapi dapat dipastikan bahwa Allah SWT memberi bimbingan dan petunjuk, strategi yang digunakan dalam menjalankan tugasnya. Seiring dengan kemajuan zaman, pada saat ini pembelajaran terus mengalami perkembangan untuk membantu peserta didik agar dapat tumbuh dan berkembang dalam pendidikan.

Dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, dibutuhkan metode yang tepat karena metode merupakan alat yang sangat penting untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Selain itu dalam penerapannya, pemilihan metode juga harus memperhatikan beberapa hal, sukses tidaknya suatu proses pembelajaran salah satunya tergantung pada ketepatan metode, sebab metodelah yang menentukan cara dalam memahamidan mempraktikkan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan baik. Dengan demikian metode merupakan alat yang sangat penting untuk mencapai tujuan yang telah

⁷Abu Zakariya, *Terjemah Riyadhus Shlm.ihin*, (Surabaya: Gita Media Press, 2010), hlm. 374

ditentukan dan direncanakan. Selain itu ketepatan memilih metode dalam penerapannya juga harus diperhatikan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran-nya sangatlah diwarnai oleh kejelasan tujuan, metode, strategi pencapaian tujuan, dan keterlibatan peserta didik dalam mencapai tujuan. Sinkronisasi dari tujuan, metode, strategi dan keterlibatan peserta didik akan dapat menentukan keberhasilan pembelajaran. Untuk memperoleh hasil yang optimal dalam pembelajaran, maka guru perlu memperhatikan perbedaan individu setiap peserta didik, beberapa individu yang sangat penting diperhatikan dalam proses pembelajaran adalah perbedaan kemampuan dasar atau bakat, kecepatan dalam memahami dan menerima materi dan cara belajar.⁸

Untuk memilih metode yang digunakan memang memerlukan keahlian tersendiri. Seorang pendidik harus pandai memilih metode yang akan dipergunakan, dan metode tersebut harus dapat memotivasi serta memberikan kepuasan bagi anak didiknya seperti hasil atau prestasi belajar siswa yang semakin meningkat. Dengan perkembangan teknologi dan pengetahuan yang semakin pesat, metode pembelajaran yang digunakan untuk menunjang kemajuan pendidikan islam pastinya semakin berkembang dan bervariasi, salah satunya dengan hadirnya metode *Follow The Line* (FTL) dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

Salah satu sekolah Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Trenggalek, yakni MI Plus wali Songo sudah sejak lama menerapkan metode *Follow The Line* (FTL) dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yang ada di sekolah. MI Plus Wali Songo merupakan salah satu lembaga sekolah Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Trenggalek yang dikenal baik dalam memberikan program pendidikan agama islam melalui berbagai inovasi dan peningkatan fasilitas pendidikan yang ada di lingkungan sekolah. Selain memfasilitasi peserta didik dengan mata pelajaran umum maupun agama juga terdapat

⁸Wahyu Intan Saputri, *Implementasi Metode Menghafal Ayat-Ayat Al-Qur'an Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Bagi Peserta Didik di MAN 2 Blitar*. (Skripsi Progam Studi Pendidikan Agama Islam), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2022, hlm. 5

program untuk menghafal Al-Qur'an (Tahfidz Qur'an) dan pengadaan Al-Qur'an tulis *Follow The Line*, sebagai suatu langkah untuk menanamkan cinta pada Al-Qur'an bagi peserta didik di MI Plus Wali Songo, selain itu juga dalam rangka menjaga kemurnian Al-Qur'an dengan menerapkan metode yang terjamin dalam proses pembelajaran.

MI Plus wali Songo Trenggalek dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an memakai metode *Follow the line* (FTL) karena metode ini merupakan metode yang dianggap baik dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, di MI Plus Wali Songo pada setiap pagi selalu diawali dengan kegiatan membaca dan menulis Al-Qur'an yang dilakukan oleh siswa dan siswi dengan harapan dapat menumbuhkan karakter siswa dengan perantara nilai-nilai Al-Qur'an. Selain itu lembaga tersebut memberikan tugas atau hafalan terhadap siswa supaya belajar untuk bertanggung jawab atas tugas dan pemahaman dalam setiap pembelajaran Al-Qur'an. Selain itu sekolah juga menerapkan bimbingan khusus dalam pembelajaran Al-Qur'an untuk melanjutkan tingkat yang lebih tinggi lagi, supaya membaca dan menulis Al-Qur'an nya lebih sempurna.⁹

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian lebih mendalam mengenai **"Implementasi Metode *Follow The Line* (FTL) dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MI Plus Wali Songo Trenggalek"**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka perlu ditetapkan fokus penelitian yang terkait dengan penelitian ini juga menjawab segala permasalahan yang ada. Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep pembelajaran guru dalam mengoptimisasi Metode *Follow The Line* (FTL) dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MI Plus Wali Songo?

⁹ Observasi di MI Plus Wali Songo, 24 Oktober 2023

2. Bagaimana langkah-langkah penerapan Metode *Follow The Line* (FTL) pada peserta didik dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MI Plus Wali Songo Trenggalek?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan konsep pembelajaran guru dalam mengoptimalkan Metode *Follow The Line* (FTL) dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MI Plus Wali Songo.
2. Untuk mendeskripsikan langkah-langkah Metode *Follow The Line* (FTL) pada peserta didik dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MI Plus Wali Songo Trenggalek

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan pengetahuan dalam bidang pendidikan dan hasil penelitian ini dapat memberi manfaat bagi peneliti dan pihak-pihak sekolah. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam Implementasi metode *Follow The Line* (FTL) dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an juga sebagai sarana memperluas pengetahuan peneliti khususnya dan orang yang berinteraksi langsung dengan pendidikan pada umumnya tentang Implementasi metode *Follow The Line* (FTL) dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.

2. Secara praktis

- a. Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana yang memberikan kontribusi positif terhadap penerapan metode *Follow The Line* (FTL) dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'anyang ada di lembaga sekolah, menumbuhkan budaya di lingkungan sekolah yang islami, berakhlakul karimah, serta mencetak generasi qur'ani yang unggul dan cerdas.

b. Guru

Bagi para guru hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam menerapkan metode mengajar dan sebagai sarana untuk menyempurnakan kegiatan belajar mengajar, serta dijadikan pedoman dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik terutama kaitannya dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.

c. Peserta Didik

Bagi para peserta didik penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dalam kaitannya pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.

d. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi untuk mengembangkan penelitian dan ingin untuk mengkaji lebih dalam tentang topik ini serta mengembangkannya agar lebih luas untuk memperkaya teori dan menambah pembahasan penelitian.

E. Penegasan Istilah

Dalam penelitian perlu adanya penegasan istilah agar peneliti dan pembaca tidak mengaitkan pikirannya dengan hal lain. Secara umum penegasan istilah terbagi dua macam yaitu penegasan Konseptual dan penegasan Operasional.

1. Penegasan Konseptual

Definisi konseptual adalah untuk memberikan dan mempelajari makna atau arti istilah yang diteliti secara konseptual atau sesuai dengan kamus agar tidak salah menafsirkan permasalahan yang sedang diteliti. Berikut beberapa istilah yang akan dijelaskan menurut sumber-sumber terpercaya:

a. Implementasi

Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan. Istilah implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Heri gunawan mengatakan implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk

mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.¹⁰

Sedangkan menurut Horn mengartikan bahwa :

“Implementasi sebagai tindakan-tindakan yang dilakukan oleh baik individu-individu atau pejabat-pejabat serta kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada pencapaian tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam kebijakan”.¹¹

b. Metode *Follow The Line* (FTL)

Metode *follow the line* adalah metode pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an dengan mengikuti garis-garis yang sudah tersedia yang dicetuskan oleh ustad Farzain. Metode ini memiliki beberapa jilid dan fokus pada menulis Al-Qur'an. Cetakan yang pertama terdapat 10 jilid yang masing-masing jilid terdiri dari 3 juz Al-Qur'an, cetakan yang kedua memiliki 2 jilid yang masing-masing jilid terdiri dari 15 juz, dan cetakan terbaru memiliki 3 jilid yang masing-masing jilid terdiri dari 10 juz Al-Qur'an.

c. Baca Tulis Al-Qur'an

Baca Tulis Al-Qur'an adalah kegiatan mendidik, mengajar, membimbing, dan melatih peserta didik belajar dalam peningkatan kompetensi. Baca Tulis Al-Qur'an yang dilakukan secara tersendiri dalam struktur kurikulum muatan lokal. Baca Tulis Al-Qur'an sebagai kurikulum daerah wajib bagi peserta didik belajar yang beragama Islam, yang semata-mata untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan Al-Qur'an.¹²

¹⁰Heri Adriono, *Implementasi Metode Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Di Lingkungan SMA PLUS Negeri 7 Kota Bengkulu*, (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019), hlm. 114.

¹¹Tahir Arifin, *Kebijakan Publik dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah*. (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 55.

¹²Ahmad Hasyim Fauzan, “Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an”, *Jurnal Ar-Risalah*, Vol. XIII. No. 1. (April, 2015), hlm. 20

2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian guna memberi batasan kajian pada suatu penelitian. Adapun penegasan secara operasional dari judul “Implementasi Metode *Follow The Line* (FTL) dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di MI Plus Wali Songo Trenggalek” adalah sebuah penelitian yang membahas tentang penerapan metode *Follow The Line* (FTL) yakni penggunaan media buku paket Al-Qur’an *Follow The Line* dan buku Terapi BTQ dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an. Dalam prakteknya, peserta didik menebalkan garis atau titik-titik pada huruf atau bacaan Al-Qur’an tulis yang secara khusus dicetak samar atau berupa garis saja sehingga peserta didik dapat belajar membaca dan menulis Al-Qur’an secara efektif dan memperoleh hasil yang maksimal dalam pembelajaran sekaligus meningkatkan kemampuan psikomotorik bagi peserta didik.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam sebuah karya ilmiah adanya sistematika merupakan bantuan yang dapat digunakan oleh pembaca untuk mempermudah mengetahui urutan-urutan sistematis dari isi karya ilmiah tersebut. Sistematika pembahasan dalam skripsi ini dapat dijelaskan bahwa skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian, yakni bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Lebih rinci lagi dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Terdiri dari halaman sampul, halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, surat pernyataan keaslian tulisan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar bagan, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Inti

Pada bagian inti ini memuat uraian tentang hal-hal sebagai berikut :

- Bab I : *Pendahuluan*, dalam bab ini dipaparkan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan
- Bab II : *Kajian Pustaka*, dalam bab ini penulisan sajian tentang, kajian teori tentang materi yang terkait dengan tema penelitian, hasil penelitian relevan, serta paradigma penelitian.
- Bab III : *Metode penelitian*, dalam bab ini disajikan tentang rencana penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, tahapan-tahapan penelitian.
- Bab IV : *Hasil Penelitian dan pembahasan*, dalam bab ini penulis sajian tentang data-data yang diperoleh dari hasil penelitian, selanjutnya penulis paparkan sebagai temuan dan melakukan analisis berdasarkan temuan yang didapat.
- Bab V : *Pembahasan penelitian*, dalam bab ini berisi tentang pemaparan fokus penelitian yang telah dibuat mengenai “Implementasi Metode *Follow The Line* (FTL) Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di MI Plus Wali Songo Trenggalek”.
- Bab VI : *Penutup*, pada bab ini memuat tentang kesimpulan dan saran. Penutup sendiri merupakan kesimpulan dari keseluruhan dari bab yang ada. Bagian akhir atau komponen terdiri dari daftar kepustakaan dan lampiran

3. Bagian Akhir

Bagian akhir dari skripsi ini memuat hal-hal yang sifatnya komplementatif yang berisi untuk menambah validitas isi skripsi yang terdiri dari daftar rujukan, dan lampiran-lampiran.